

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kemampuan menulis menjadi salah satu kemampuan bahasa yang penting untuk dikuasai. Tanpa disadari, menulis kerap kali kita lakukan untuk mengungkapkan buah pikiran berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, perasaan hingga gejolak batin kita. Buah pikiran ini diungkapkan dengan wahana berupa bahasa tulis, yakni bahasa yang berwujud berbagai tanda atau lambang untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Hasil perwujudan melalui bahasa tulis tersebut menjadi karya tulis yang dapat berupa karya faktawi (karya ilmiah) dan fiksi.

Cleanth Brooks dan Robert Penn Warren dalam Gie (2002:9) menyatakan, “Dorongan atau motivasi seseorang untuk menulis dapat dibedakan menjadi dua macam yakni pengungkapan (*ekspression*) dan tata hubungan (*communication*).” Dalam pengungkapan, biasanya seseorang terdorong untuk menulis hal-hal yang berkecamuk dalam pikirannya, yang merisaukan perasaannya sehingga berkeinginan untuk memecahkannya. Sedangkan dalam tata hubungan, seseorang terdorong untuk menulis karena kebutuhan berhubungan dengan orang lain seperti seseorang menulis surat kepada ibunya atau surat kabar untuk mengutarakan berbagai hal.

Terkait dorongan atau motivasi pengungkapan, seseorang dalam menulis memfokuskan suatu masalah yang akan dibahas. Kemudian, masalah itu dicari

tahu sebab terjadinya, hal apa saja yang harus dilakukan guna masalah tersebut dapat terpecahkan. Setelah itu, keseluruhan isinya dituangkan kembali ke dalam sistematika penulisan karya faktawi (karya ilmiah) berupa laporan hasil pengamatan.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bidang studi bahasa Indonesia untuk SMA, menulis laporan hasil pengamatan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, siswa kurang mampu dalam menulis sebuah laporan hasil pengamatan. Dengan kata lain, hasil yang dicapai siswa rendah. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Rika Swastika Sandi (2010310224) dengan judul “Kemampuan Menulis Laporan Hasil Kegiatan oleh Siswa Kelas V SD Negeri 023893 Binjai Tahun Pembelajaran 2004/2005 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis laporan hasil kegiatan masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa, yaitu 69,37. Oleh karena itu, diperlukan penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik.

Kekeliruan guru dalam mengajar dapat dijadikan salah satu faktor penghambat siswa dalam mengidentifikasi, meneliti suatu masalah, dan menyusunnya kembali ke dalam sebuah laporan hasil pengamatan. Persoalan ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting, selain keaktifan siswa dalam belajar. Jika guru sendiri hanya memaparkan materi yang sama persis dengan

buku panduan siswa, otomatis siswa menganggap materi tersebut tidak penting untuk dipelajari, padahal mereka mengalami kesulitan pada materi tersebut.

Maka itu, diperlukan suatu metode yang menunjang perhatian guru terhadap siswa dan siswa aktif dalam belajar guna memudahkan dirinya menerima materi pembelajaran (dalam hal ini, menulis laporan hasil pengamatan). Salah satu metode yang mendukung pembelajaran ini adalah metode *Problem Based Instruction*. Metode *Problem Based Instruction (PBI)* atau pembelajaran berdasarkan masalah merupakan metode yang berasal dari strategi pembelajaran berbasis masalah atau dapat juga dikatakan sebagai metode yang berasal dari strategi pembelajaran *CTL (Contextual Teaching Learning)*, di mana guru hanya sebagai fasilitator dan motivator, sedangkan siswa dituntut aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan sebagai bentuk pemecahan masalah. Setelah itu, siswa dimotivasi kembali oleh guru untuk mengungkapkan keseluruhan isinya ke dalam bentuk laporan hasil pengamatan, yang penulisannya dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, siswa itu sendiri menganggap materi pembelajaran tersebut penting untuk dipelajari dan berusaha untuk mencapainya.

Dari uraian di atas, tampaklah permasalahan yang akan dijadikan sebuah penelitian, di mana menguraikan tentang **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap Kemampuan Menulis Laporan Hasil Pengamatan oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2009/2010.”**

B. Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi, sebagai berikut.

1. Bagaimana kesulitan atau kekurangmampuan siswa dalam menulis laporan hasil pengamatan?
2. Bagaimana cara guru mengajarkan materi menulis laporan hasil pengamatan
3. Apapakah terdapat kesesuaian atau pengaruh antara pembelajaran menulis laporan hasil pengamatan dengan metode *Problem Based Instruction (PBI)*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dapat dibatasi pada “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap Kemampuan Menulis Laporan Hasil Pengamatan oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2009/2010.”

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini akan dipaparkan satu-persatu di bawah ini.

1. Bagaimana kemampuan menulis laporan hasil pengamatan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2009/2010 sebelum mendapatkan perlakuan metode pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)*?
2. Bagaimana kemampuan menulis laporan hasil pengamatan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2009/2010 setelah

mendapatkan perlakuan metode pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)*?

3. Apakah ada pengaruh metode *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap kemampuan menulis laporan hasil pengamatan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. menggambarkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2009/2010 sebelum mendapatkan perlakuan metode pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)*
2. menggambarkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2009/2010 setelah mendapatkan perlakuan metode pembelajaran *PBI (Problem Based Instruction)*
3. menggambarkan pengaruh metode *Problem Based Instruction (PBI)* terhadap kemampuan menulis laporan hasil pengamatan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis khususnya menulis laporan hasil pengamatan
2. dapat menjadi bahan rujukan bagi guru bahasa Indonesia dalam peningkatan pembelajaran menulis laporan hasil pengamatan
3. dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang relevan.